

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Bojonagara, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 62,73%. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Pengetahuan Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,792, nilai t hitung 4,304 dan nilai t tabel sebesar 2,05553 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,001.
- b. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 82,63%. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,909, nilai t hitung 7,228 dan nilai t tabel sebesar 2,05553 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000.

- c. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 40,58%. Nilai positif menjelaskan adanya pengaruh yang searah yaitu apabila Kesadaran Wajib Pajak meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis, variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki koefisien korelasi sebesar 0,637, nilai t hitung 2,739 dan nilai t tabel sebesar 2,05553 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,019.

5.2. Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran akademis sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, agar dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti kualitas pelayanan fiskus, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan, sanksi pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan lain-lain.. Penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya.
- b. Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti belum memungkinkan mendapatkan informasi penelitian langsung dari sumbernya hal ini dikarenakan sedang mewabahnya *Covid-19* belum selesai, diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk memperbaiki hal tersebut dimanapun dengan mendapatkan informasi penelitian langsung

dari sumbernya. Selain itu juga jumlah sample yang sangat sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar seperti penelitian pada tingkat Kota atau Provinsi maupun Negara Indonesia yang dapat memperbanyak jumlah sample yang diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori, konsep yang diterima secara umum dan jawaban mewakili populasi.